

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis Paru merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* ditularkan melalui percikan air liur, saat penderita batuk ataupun bersin. Pada kasus Tuberkulosis terdapat masalah keperawatan utama pada Tuberkulosis Paru adalah bersihan jalan nafas tidak efektif yang jika tidak diatasi akan menimbulkan komplikasi berat dan dapat menyebabkan kematian pada klien. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan asuhan keperawatan pada klien Tuberkulosis paru dengan bersihan jalan nafas tidak efektif untuk membantu mengeluarkan sputum. **Metode:** deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan pada 2 kasus Tuberkulosis Paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. **Hasil:** setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 2 hari dengan pemberian intervensi keperawatan diantaranya fisioterapi dada, masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada klien 1 masalah teratasi sebagian sedangkan pada klien 2 masalah dapat teratasi. **Diskusi:** klien dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif dengan penanganan fisioterapi dada tidak selalu memiliki respon yang sama, respon pada klien 1 menangis dan rewel sedangkan pada klien 2 tampak tenang. Respon setiap klien dipengaruhi oleh kondisi atau status kesehatan klien sebelumnya. Sehingga perawat harus melakukan asuhan keperawatan secara optimal, sesuai standar operasional untuk menangani masalah keperawatan pada setiap klien.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, Tuberkulosis Paru

ABSTRACT

Background: Pulmonary Tuberculosis is a disease caused by Mycobacterium Tuberculosis bacteria transmitted through saliva splashes, when the patient coughs or sneezes. In the case of Tuberculosis, the main nursing problem in Pulmonary Tuberculosis is ineffective airway clearance which if not resolved will cause severe complications and can cause death to the client. The purpose of this study was to perform nursing care for clients with pulmonary tuberculosis with ineffective airway clearance to help remove sputum. **Methods:** descriptive analytic with a case study approach conducted on 2 cases of Pulmonary Tuberculosis with nursing problems of ineffective airway clearance. **Results:** after nursing care for 2 days with the provision of nursing interventions including chest physiotherapy, the nursing problem of ineffective airway clearance in client 1 the problem is partially resolved while in client 2 the problem can be resolved. **Discussion:** clients with ineffective airway clearance nursing problems with chest physiotherapy treatment do not always have the same response, the response in client 1 is crying and fussy while client 2 looks calm. The response of each client is influenced by the client's previous condition or health status. So that nurses must carry out nursing care optimally, according to operational standards to deal with nursing problems in each client.

Keywords: Nursing Care, Ineffective Airway Clearance, Pulmonary Tuberculosis